

PETUNJUK TEKNIS (JUKNIS)

# FISIP

# BERDAMPAK

*untuk Negeri* 

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS RIAU

TAHUN 2026



KOLABORATIF



PARTISIPATIF



BERKELANJUTAN



BERDAMPAK



**PETUNJUK TEKNIS (JUKNIS)  
PROGRAM FISIP BERDAMPAK UNTUK NEGERI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS RIAU  
TAHUN 2026**

**TIM PENYUSUN**

Dr. Meyzi Heriyanto, S.Sos., M.Si

Dr. Auradian Marta, S.IP., MA

Dr. Mayarni, S.Sos., M.Si

Dr. Saiman, S.IP., M.Si

Dr. Nurjanah, S.Ag., M.Si

Rico Purnawandi Pane, M.Si

Muhammad Ihsan, S.Pd.I., M.Si

Tuah Kalti Takwa, S.H., M.H

Margina Ferlan, S.IP., M.Si

Riau Nurita, M.Par

Arina Himatul Husna, M.A

Syofiatul Safitri, M.A.B

Muhammad Rizki, M.A.P

**KATA PENGANTAR**  
**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS RIAU**

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Petunjuk Teknis (Juknis) **FISIP Berdampak untuk Negeri Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Tahun 2026** ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Penyusunan Juknis ini merupakan bagian dari upaya institusional dalam memperkuat pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada kebutuhan riil dan dinamika sosial di tingkat lokal. FISIP Berdampak untuk Negeri dirancang sebagai program strategis yang tidak hanya menekankan pada keterlibatan mahasiswa dalam masyarakat, tetapi juga mengedepankan pendekatan kolaboratif, partisipatif, dan berkelanjutan dalam mendorong pemberdayaan masyarakat serta peningkatan kapasitas kelembagaan lokal.

Dokumen ini disusun sebagai pedoman operasional yang memuat arah kebijakan, mekanisme pelaksanaan, serta standar kegiatan yang harus menjadi acuan bagi seluruh pihak yang terlibat, baik mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, maupun pemangku kepentingan lainnya. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan pelaksanaan FISIP Berdampak untuk Negeri Tahun 2026 dapat berlangsung secara sistematis, terukur, dan akuntabel, serta mampu menghasilkan luaran yang berdampak nyata bagi masyarakat.

Lebih lanjut, pelaksanaan FISIP Berdampak untuk Negeri menuntut adanya sinergi dan kolaborasi multipihak, yang melibatkan pemerintah daerah, komunitas, dan masyarakat. Kolaborasi ini diharapkan mampu menciptakan inovasi sosial yang relevan, memperkuat kemandirian masyarakat, serta berkontribusi terhadap percepatan pembangunan daerah yang inklusif dan berkelanjutan.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh tim penyusun, dosen, mahasiswa, serta mitra kerja yang telah berkontribusi dalam penyusunan Juknis ini. Semoga dokumen ini dapat menjadi acuan yang efektif dalam pelaksanaan FISIP Berdampak untuk Negeri serta memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat dan pengembangan institusi.

**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS RIAU**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN PROGRAM	2
C. PERSYARATAN MENJADI PESERTA FISIP BERDAMPAK UNTUK NEGERI 13 SKS	2
D. PERAN DAN TANGGUNG JAWAB	3
E. TEMA FISIP BERDAMPAK UNTUK NEGERI	4
F. SASARAN DAN TARGET FISIP BERDAMPAK UNTUK NEGERI	4
G. PENILAIAN FISIP BERDAMPAK UNTUK NEGERI	5
H. PROGRAM KERJA	6
I. LARANGAN DAN SANKSI	6
J. MATA KULIAH KONVERSI	7
K. LUARAN FISIP BERDAMPAK UNTUK NEGERI	8
L. PENUTUP	8

LAMPIRAN

## A. LATAR BELAKANG

Perguruan tinggi merupakan lembaga yang paling terpengaruh oleh dinamika perubahan tuntutan di masyarakat, dunia usaha, dan industri. Untuk menjawab tantangan perubahan zaman, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan MBKM. Esensi kebijakan tersebut adalah memberikan pilihan ruang belajar yang lebih luas kepada mahasiswa agar dapat memperoleh pengalaman belajar serta dapat mengembangkan, mengasah, memperluas, dan memperdalam kompetensi di luar kampus sendiri, selain untuk penguatan kelembagaan yang lebih profesional.

Orientasi perguruan tinggi berfokus pada upaya menghasilkan lulusan yang siap bersaing mengharuskan adanya adaptabilitas dan fleksibilitas dalam pengembangan kurikulumnya. Penyelenggaraan pendidikan harus lebih mengutamakan tata kelola yang memudahkan kerja sama antar Universitas, dan institusi lain termasuk lembaga-lembaga di desa. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih banyak memperoleh pengalaman belajar, tidak hanya di kampusnya sendiri, tetapi juga di kampus yang berbeda, bahkan di lembaga di luar kampus. Tata kelola tersebut juga menjadi dasar Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi mengeluarkan kebijakan MBKM yang harus direspon oleh semua perguruan tinggi, termasuk oleh Universitas Riau (UNRI) pada umumnya dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik pada khususnya dalam melakukan penyesuaian kurikulum sesuai tuntutan dan kebijakan yang berlaku. Kebijakan tersebut diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Program Kampus Berdampak salah satunya Program Kampus Berdampak sebagai bagian dari upaya Fakultas/Jurusan untuk menjembatani kesenjangan antara kompetensi akademik mahasiswa dan kehidupan nyata masyarakat. Selama ini, pembelajaran di kelas telah membekali mahasiswa dengan pengetahuan konseptual, namun masih diperlukan ruang belajar yang lebih kontekstual, aplikatif, dan berdampak langsung. Program *Kampus Berdampak* merupakan implementasi pembelajaran berbasis pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan kurikulum Merdeka Belajar. Program dirancang untuk menghasilkan dampak nyata melalui kolaborasi mahasiswa, dosen, pemerintah, dan masyarakat.

Acuan pelaksanaan Kampus Mengabdi yang dikelola oleh Fakultas/Jurusan atau Program Studi yang ada di FISIP untuk memberikan sebagai pengelola, memandang kegiatan FISIP Berdampak untuk Negeri

bukan sekadar pemenuhan SKS, tetapi sebagai proses pembelajaran transformasional yang melatih mahasiswa untuk:

1. berpikir kritis,
2. beradaptasi dengan lingkungan nyata di Masyarakat,
3. membangun etos profesional,
4. serta menghasilkan kontribusi yang terukur.

Oleh karena itu, diperlukan petunjuk teknis yang jelas agar pelaksanaan Magang Berdampak berjalan terarah, terkontrol, dan tetap menjunjung mutu akademik.

## **B. TUJUAN PROGRAM**

Program Kampus FISIP berdampak untuk Negeri bertujuan untuk:

1. Pemenuhan hak belajar di luar program studi untuk meningkatkan kemampuan soft skills kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa.
2. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa.
3. Meningkatkan kontribusi nyata mahasiswa terhadap penyelesaian masalah sosial.
4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
5. Membantu percepatan pembangunan di wilayah Pedesaan/Perkotaan

## **C. PERSYARATAN MENJADI PESERTA FISIP BERDAMPAK UNTUK NEGERI 13 SKS**

1. Mahasiswa aktif (tidak sedang dalam masa langkau maupun alpa studi).
2. Telah menempuh  $\geq 80$  SKS.
3. Disetujui Prodi dan direkomendasikan Fakultas untuk mengikuti FISIP Berdampak untuk Negeri.
4. Telah mengikuti pembekalan yang diadakan oleh LPPM UNRI.
5. Anggota berjumlah 10 s/d 12 orang per kelompok sesuai tema.
6. 1 (satu) Kelompok terdiri dari satu Prodi atau lintas Prodi/Fakultas.
7. Memperoleh rekomendasi dari dosen Penasihat Akademik (PA) dan disetujui oleh Ketua Prodi (draft surat terlampir).
8. Peserta wajib tinggal di komunitas atau "*live in*" di lokasi FISIP BERDAMPAK UNTUK NEGERI yang telah ditentukan.

9. Melampirkan Surat Kesehatan serta tidak sedang hamil bagi wanita, yang dikeluarkan oleh Puskesmas atau Dokter.
10. Menandatangani pernyataan kesediaan mengikuti program yang dilengkapi tanda tangan persetujuan orang tua/ wali (format surat terlampir).
11. Memiliki asuransi ketenagakerjaan dan jaminan kesehatan BPJS dan/atau asuransi lainnya (melampirkan scan kartu asuransi).

## **D. PERAN DAN TANGGUNG JAWAB**

### **1. Peran Fakultas/ Program Studi dalam kegiatan FISIP BERDAMPAK UNTUK NEGERI**

- 1) Menyusun kebijakan dan pedoman terkait FISIP Berdampak untuk Negeri dan berkoordinasi dengan LPPM Universitas
- 2) Menentukan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) berasal dari Dosen Pengampu Mata Kuliah (DPMK)
- 3) Mensosialisasikan penerimaan mahasiswa FISIP Berdampak untuk Negeri.
- 4) Pembekalan calon peserta FISIP BERDAMPAK UNTUK NEGERI dilaksanakan oleh Fakultas/Prodi berkoordinasi dengan LPPM.
- 5) Fakultas/Prodi/DPL Menentukan matakuliah yang dikonversi.
- 6) Penilaian peserta FISIP Berdampak untuk Negeri, dilakukan oleh DPL Fakultas dan berkoordinasi dengan LPPM sesuai dengan standar FISIP Berdampak untuk Negeri yg telah ditetapkan.
- 7) Melaporkan daftar nama mahasiswa yang mengikuti FISIP Berdampak untuk Negeri dan lokasi pelaksanaan FISIP Berdampak untuk Negeri secara tertulis ke LPPM.
- 8) Menyerahkan Laporan Hasil Pelaksanaan dan Evaluasi kepada LPPM.

### **2. Dosen Pembimbing**

- 1) Membimbing perencanaan dan pelaksanaan Mahasiswa.
- 2) Melakukan pengantaran, Monitoring dan penjemputan mahasiswa peserta FISIP Berdampak untuk Negeri.
- 3) Memberikan penilaian dan konversi mata kuliah

### **3. Mahasiswa**

- 1) Mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) untuk program FISIP Berdampak untuk Negeri setelah berkonsultasi dengan koordinator prodi dan pembimbing akademik.
- 2) Mendaftar program FISIP Berdampak untuk Negeri.
- 3) Menyusun program kerja FISIP Berdampak untuk Negeri dalam bentuk Laporan Rencana Kerja.
- 4) Mengisi presensi harian dalam bentuk Logbook

- 5) Mengikuti kegiatan pembekalan
- 6) Melaksanakan program secara profesional.
- 7) Menjaga etika dan nama baik institusi.
- 8) Menyusun laporan dan luaran.

#### 4. Mitra (Desa/Instansi)

- 1) Memberikan dukungan lapangan.
- 2) Menjadi bagian dari implementasi program.

### E. TEMA FISIP BERDAMPAK UNTUK NEGERI

Disesuaikan dengan potensi dan permasalahan desa yang dituangkan dalam Program Kerja yang akan dilaksanakan

Desa Literasi	Desa Digital	Pengolahan Sampah
Desa Pintar	Desa TOGA	Pemberdayaan ekonomi masyarakat
Desa Sejarah	Enterpreneur dan Industry Kreatif	Penguatan tata kelola desa/komunitas
Desa Sejahtera	Mitigasi Bencana	Edukasi sosial dan literasi
Budaya, Seni dan Pariwisata	Eco Eduwisat	Transformasi digital masyarakat
Desa Sadar Hukum	Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif	Stunting dan Gisi Seimbang
Lingkungan Berkelanjutan	Literasi Kesehatan	

### F. SASARAN DAN TARGET FISIP BERDAMPAK UNTUK NEGERI

#### 1. Mitra Produktif

Masyarakat Sasaran: Kelompok usaha, Kelompok tani, Kelompok nelayan, Kelompok pengrajin, Kelompok ternak, Industri rumah tangga, dan sebagainya.

Target: Pengetahuannya meningkat, Keterampilannya meningkat, Kualitas produknya meningkat, Jumlah produknya, Jenis produknya meningkat, Kapasitas produksi meningkat, Berhasil melakukan pemasaran antar Pulau, Jumlah omsetnya meningkat, Kemampuan manajemennya meningkat, Keuntungannya meningkat, Produk tersertifikasi, Produk terstandarisasi

#### 2. Mitra Yang Belum Produktif, Namun Berkeinginan Kuat Menjadi Wirausaha

Masyarakat sasaran: Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Dasa wisma, Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dan Program Keluarga Harapan (PKH), Pengrajin, dll.

Target: Pengetahuannya, Keterampilannya meningkat, Kualitas produknya meningkat, Jumlah produknya, Jenis produknya, Kapasitas produksi meningkat, Berhasil melakukan pemasaran antar Pulau, Jumlah omsetnya meningkat, Kemampuan manajemennya meningkat, Keuntungannya meningkat, Produk tersertifikasi, Produk terstandarisasi.

### 3. Mitra Non Produktif

Masyarakat sasaran: Sekolah, Karang taruna, Puskesmas, Posyandu, Pemerintah desa, Dinas Pemberdayaan dan Perlindungan Perempuan dan Anak (DP3A), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), dll.

Target: Pengetahuannya meningkat, Keterampilannya meningkat, Kesehatannya meningkat, Pelayanannya meningkat, Sustainability, Kesejahteraan meningkat

## G. PENILAIAN FISIP BERDAMPAK UNTUK NEGERI

No	Komponen Nilai	Persentase Penilaian	Penilai
1	Laporan Rencana Kegiatan	10%	DPL
2	Kinerja Mahasiswa :		
	a. Pelaksanaan	25%	DPL
	b. Disiplin	10%	DPL
	c. Kerjasama	5%	DPL
3	Mata Kuliah Konversi :		
	a. Capaian MK	10%	DPMK
	b. Ketetapan Solusi/program	15%	DPMK
	c. Kualitas kerja	10%	DPMK
4	Laporan Akhir	15%	DPL
<b>Total</b>		<b>100%</b>	

## **H. PROGRAM KERJA**

### **1. Kegiatan Inti (Utama)**

Kegiatan inti (utama) adalah kegiatan besar yang diselenggarakan secara bersama-sama sesuai dengan Laporan Rencana Kerja yang dibuat dan disetujui oleh DPL. Kegiatan inti ini bisa bersifat isidentil dan harian disesuaikan dengan alokasi waktu mahasiswa berada di lokasi FISIP Berdampak untuk Negeri sehingga dikonversi dengan mata kuliah 13 SKS.

### **2. Kegiatan Pendukung**

Pada kegiatan pendukung ini adalah kegiatan yang berkaitan dengan muatan mata kuliah konversi yang dilakukan oleh tiap masing-masing individu sesuai dengan mata kuliah konversi yang diambil. Bentuk kegiatan dilapangan yang sesuai dengan mata kuliah konversi, dapat didiskusikan dengan DPL ataupun DPMK

## **I. LARANGAN DAN SANKSI**

### **1. Larangan :**

- 1) Memberikan laporan kepada pejabat/instansi mengenai hal-hal yang dapat merugikan/menurunkan kewibawaan seorang pejabat/lembaga mitra yang terkait
- 2) Memberikan informasi kepada wartawan/media massa tentang kegiatan FISIP Berdampak untuk Negeri yang dapat menimbulkan opini negatif
- 3) Membuat cap/stempel yang ada kaitannya dengan FISIP Berdampak untuk Negeri
- 4) Menggunakan tanda tangan manual/digital tanpa ijin yang bersangkutan;
- 5) Menghubungi dinas/instansi yang lebih tinggi tanpa ijin pejabat setingkat di bawahnya dan/atau lembaga mitra;
- 6) Melakukan tinggal bersama mahasiswa laki-laki dan perempuan dalam satu rumah tanpa ada keluarga setempat selama pelaksanaan FISIP Berdampak untuk Negeri;
- 7) Menerima tamu bermalam dan/atau peserta FISIP Berdampak untuk Negeri tidur bersama baik di dalam maupun di luar tempat pemondokannya;
- 8) Membawa kendaraan roda empat kecuali sudah seijin DPL
- 9) Membawa/mengemudikan kendaraan roda dua tanpa Surat Ijin Mengemudi (SIM) dan tanpa perlengkapan sesuai aturan yang berlaku.

- 10) Mengajukan proposal bantuan kegiatan/program ke perusahaan/instansi atau meminta sumbangan ke masyarakat tanpa persetujuan DPL;
- 11) Melakukan perbuatan merugikan/mencemarkan nama baik Universitas dan Korps FISIP Berdampak untuk Negeri serta nama baik pemerintah daerah dan lembaga mitra;
- 12) Melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan apabila hal tersebut terjadi maka tanggung jawab ada di tangan pribadi pelanggar;

**2. Sanksi:**

Sanksi atas pelanggaran FISIP Berdampak untuk Negeri mengikuti peraturan yang berlaku di Universitas Riau.

**J. MATA KULIAH KONVERSI**

Dalam perhitungan pengakuan SKS sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal dan KEPMENDIKBUD No.74/P/2021 Tentang Pengakuan Kredit Semester Program Kampus Merdeka.

Pembelajaran lebih dari 8 minggu atau 280 jam kumulatif 10 SKS. diberikan pengakuan sks tambahan sejumlah 1 (satu) sks setiap tambahan 1 (satu) minggu atau 35 (tiga puluh lima) jam kumulatif:

**Hitungan konversi 13 SKS**

- 10 Minggu = 364 jam = 13 SKS
- 8 Minggu = 280 jam = 10 SKS
- 1 minggu = 35 jam = 1,25 SKS
- 1 hari = 7 jam (5 hari kerja) = 0,25 SKS

**Contoh Mata Kuliah Konversi**

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS
1	SPK 3102	Personality Development	3
2	SPK 3103	Audit Komunikasi	3
3	SKM 3101	Ekonomi Kreatif dan Industri media	3
4	UNR3206	FISIP Berdampak untuk Negeri	4
<b>Jumlah SKS</b>			<b>13</b>

## **K. LUARAN FISIP BERDAMPAK UNTUK NEGERI**

### **1. Fungsi Laporan**

Laporan akhir FISIP Berdampak untuk Negeri berfungsi sebagai media pertanggung jawaban kegiatan, bahan untuk monitoring kegiatan yang telah dilaksanakan, bahan penilaian, dan bahan pengambilan keputusan lulus atau tidaknya mahasiswa dalam pelaksanaan program FISIP Berdampak untuk Negeri yang telah dilaksanakan

### **2. Ketentuan Penyusunan Laporan**

DPL memberikan penilaian mahasiswa peserta FISIP Berdampak untuk Negeri berdasarkan ketentuan (aktivitas mahasiswa di lapangan, capaian pembelajaran dari mata kuliah konversi dan output luaran yang dihasilkan) dan menyerahkan hasil penilaian mahasiswa kepada portal FISIP Berdampak untuk Negeri. Hasil penilaian mahasiswa ini akan dikirimkan ke Tim Konversi Prodi

3. Laporan kegiatan FISIP Berdampak untuk Negeri harus juga memuat luaran kegiatan yang ditargetkan, yakni:

1. Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat
2. Buku Profil Desa
3. Bukti Submit Pengabdian kepada Masyarakat pada Jurnal atau Prosiding atau Books Chapter SNPM FISIP Universitas Riau
4. Publikasi Media Massa/Elektronik
5. Hak Cipta Poster Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
6. Hak Cipta Video Dokumenter Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

## **L. PENUTUP**

Program FISIP Berdampak Untuk Negeri diharapkan tidak hanya memenuhi kewajiban akademik, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.

## LAMPIRAN

Lampiran: 1

### FORMULIR PENDAFTARAN PROGRAM FISIP BERDAMPAK UNTUK NEGERI

NO	NO. INDUK MAHASISWA	NAMA MAHASISWA	PROGRAM STUDI	NO HP/WA	EMAIL
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10					

Pekanbaru  
Ketua kelompok

2026

N A M A  
N I M



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS RIAU**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Kampus Binawidya, Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Panam Pekanbaru 28293

Telepon (0761) 63277, 35675 Faksimile (0761) 63277

Laman : [www.fisip.unri.ac.id](http://www.fisip.unri.ac.id) Email: [fisipunri@yahoo.co.id](mailto:fisipunri@yahoo.co.id)

---

## Lampiran.2

### REKOMENDASI DOSEN PENASIHAT AKADEMIK

**Saya yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama :

NIP :

Program Studi :

**Memberikan rekomendasi kepada:**

Nama :

NIM :

Program Studi :

No. Telepon/HP :

untuk mengikuti kegiatan FISIP Berdampak untuk Negeri Kampus Mengabdikan sebagai salah satu bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Kampus Berdampak.

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, .....2026

Ketua Jurusan/Program Studi

Dosen Penasihat

Nama  
NIP.

Nama  
NIP

### Lampiran. 3

### Surat Pernyataan Kesiediaan dan Persetujuan Orang Tua

#### SURAT PERNYATAAN

**Saya yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama :

NIM :

Program Studi :

Nomor HP :

Alamat di :  
Pekanbaru

Alamat di daerah (jika berasal :  
daerah)

**Dengan ini menyatakan:**

1. Bersedia mengikuti kegiatan FISIP Berdampak untuk Negeri Kampus Mengabdi sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh penyelenggara, FISIP Universitas Riau, dan mitra.
2. Keikutsertaan saya dalam kegiatan FISIP Berdampak untuk Negeri Kampus Mengabdi telah memperoleh izin dan persetujuan orang tua.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, .....2026

Menyetujui:

Mahasiswa,

Orang Tua Mahasiswa,

Materai 10.000

Nama Orang Tua

Nama Mahasiswa

## **Lampiran. 4**

### **Contoh Format Dokumen:**

#### **Sistematika Laporan FISIP BERDAMPAK UNTUK NEGERI**

SAMPUL/COVER  
PENGESAHAN KEGIATAN  
PENGABDIAN (contoh terlampir)  
RINGKASAN KEGIATAN  
PENGABDIAN  
IDENTITAS ANGGOTA KEGIATAN PENGABDIAN  
(contoh terlampir)KATA PENGANTAR  
DAFTAR ISI  
DAFTAR LAMPIRAN (jika ada)

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

- 1.1 Analisis Situasi
- 1.2 Identifikasi Dan Perumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Kegiatan Pengabdian
- 1.4 Manfaat Kegiatan
- 1.5 Masyarakat Sasaran

#### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA (disesuaikan)**

- 2.1 Tinjauan Teoritis
  - 2.2 Kerangka Pemikiran Kegiatan
- #### **BAB III. METODE PENERAPAN (disesuaikan)**
- 3.1 Rancangan Program (format terlampir)
  - 3.2 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan
  - 3.3 Masyarakat Sasaran
  - 3.4 Teknik Penyelesaian Masalah

#### **BAB IV. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN (disesuaikan)**

- 4.1 Gambaran Umum Masyarakat Sasaran
- 4.2 Potensi Pengembangan (Pemberdayaan) Masyarakat
- 4.3 Solusi Pengembangan (Pemberdayaan) Masyarakat
- 4.4 Tingkat Ketercapaian Sasaran Program
- 4.5 Keterkaitan Program FISIP Berdampak untuk Negeri dengan Mata Kuliah/CPL

#### **BAB V. PENUTUP**

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Surat keterangan bermitra

## **1. Penjelasan Singkat Kegiatan Pengabdian**

### **A. ANALISIS SITUASI**

Gambarkan secara kuantitatif potret, profil dan kondisi khalayak sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Gambarkan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi, kesehatan maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan. Pengabdian yang dilakukan harus berbasis penelitian (baik penelitian sendiri maupun orang lain).

### **B. IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH**

Identifikasi permasalahan dan potensi sumberdaya yang ada di daerah sasaran untuk dijadikan sebagai sumber ide kegiatan pengabdian. Berikan informasi potensi yang dapat dijadikan sebagai bahan kegiatan pengabdian. Rumuskan masalah secara konkrit dan jelas. Perumusan masalah menjelaskan pula definisi, asumsi dan lingkup yang menjadi batasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### **C. TINJAUAN PUSTAKA**

Uraikan dengan jelas kajian pustaka yang menimbulkan gagasan yang mendasari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan, terutama dari hasil-hasil riset sebelumnya. Tinjauan Pustaka menguraikan teori, temuan dan bahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dari pustaka atau sumber literature digital. Sumber ini berfungsi sebagai landasan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan. Uraian dalam tinjauan pustaka untuk menyusun kerangka atau konsep yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tinjauan pustaka mengacu pada daftar pustaka.

### **D. TUJUAN KEGIATAN**

Kemukakan tujuan yang akan dicapai secara spesifik yang merupakan kondisi baru yang diharapkan terwujud setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai (tujuan harus konsisten dengan judul pengabdian). Rumusan

tujuan hendaknya jelas dan dapat di ukur. Untuk mencapai tujuan perlu dijelaskan langkah-langkah apa yang harus diketahui, informasi apa yang diperlukan, bentuk kegiatan/perlakuan yang harus dikerjakan oleh tim.

E. MANFAAT KEGIATAN

Uraikan manfaat bagi khalayak sasaran, dari sisi ekonomi maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Jika dalam bentuk penerapan teknologi tepat guna (TTG) perlu dijelaskan kegunaannya dan nilai tambah yang diharapkan. Apabila dalam bentuk kebijakan perlu dijelaskan perubahan yang diharapkan setelah kegiatan tersebut. Pengabdian kepada masyarakat merupakan penyebaran ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dapat dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat.

F. MASYARAKAT SASARAN

Jelaskan secara rinci siapa (individu/kelompok) anggota khalayak sasaran yang dianggap strategis (mampu dan mau) untuk dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ungkapkan juga potensi pembiasaan manfaat kegiatan kepada kelompok lain.

G. METODE PENERAPAN

Uraikan dengan jelas metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian. Langkah-langkah kerja tim dan tanggung jawab masing-masing anggota maupun narasumber harus rinci. Jika hasil pengabdian itu harus dapat diukur, jelaskan alat ukur yang dipakai (baik secara deskriptif maupun kualitatif). Pengabdian harus terintegrasi dengan FISIP BERDAMPAK UNTUK NEGERI Universitas Riau. Jelaskan tahap kegiatan yang melibatkan mahasiswa FISIP BERDAMPAK UNTUK NEGERI. Kegiatan harus dirancang minimum untuk 14 kegiatan/kunjungan/pertemuan. Bagi kegiatan pengabdian multitahun, harus dapat menjelaskan kegiatan dan target setiap tahun.

H. JADWAL PELAKSANAAN

Gambarkan tahap-tahap kegiatan dan jadwal secara spesifik dan jelas dalam suatu satuan waktu (minimal satuan minggu). Jelaskan pula apa yang akan dikerjakan, kapan dan dimana. Sebaiknya diungkapkan dalam bentuk diagram/tabel. Kegiatan pengabdian dilakukan dalam rentang waktu 2-3 bulan.

#### I. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Uraikan bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan. Apa saja kriteria, indikator pencapaian tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang dilakukan. Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian harus mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Pada bagian ini juga diterangkan Revenue Generating, yaitu pendapatan tambahan yang diterima oleh masyarakat setelah ada perlakuan melalui program abdimas. Selain itu, revenue generating juga dapat dihitung berdasar penghematan yang dapat dilakukan oleh masyarakat setelah program dilaksanakan.

#### J. PENUTUP

Simpulkan hasil pengabdian kepada masyarakat baik dalam bentuk keberhasilan maupun hambatan yang ditemukan dalam kegiatan. Berikan saran untuk keberlanjutan dan perbaikan dimasa datang.

#### K. RINGKASAN KEGIATAN PENGABDIAN

Setiap kegiatan pengabdian harus dibuat ringkasannya. Ringkasan bertujuan untuk memberikan informasi secara cepat kepada si pembaca. Ringkasan kegiatan penelitian/pengabdian berisi intisari secara keseluruhan kegiatan diketik 1 spasi maksimal 1 halaman yang terdiri dari latar belakang, masalah, tujuan, metode, dan hasil yang dicapai.

**Lampiran. 5**

**Cover Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat**

**LAPORAN KEGIATAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

*(Font 14 bold)*



**JUDUL PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

*(Font 14 bold)*

PELAKSANA :

Ketua : Nama Lengkap DPL dan NIDN

Anggota Mahasiswa

*(nama mahasiswa ditulis pada halaman dalam)*

Lampiran. 6

Contoh Halaman Pengesahan Kegiatan Pengabdian

HALAMAN PENGESAHAN KEGIATAN  
PENGABDIAN

- 1. Judul Kegiatan : .....
- 2. Ketua Pelaksana : .....
- a. Nama Lengkap : .....
- b. Jenis Kelamin : .....
- c. NIP dan NIDN : .....
- d. Jabatan Struktural : .....
- d. Jabatan Fungsional : .....
- f. Fakultas/Jurusan : .....
- g. Alamat Kantor : .....
- h. Telepon/Fax Kantor : .....
- i. Alamat Rumah : .....
- j. HP/Telp/Fax/E-mail : .....

A. Anggota (Nama Mahasiswa):

No.	Nama	NIM

B. Jarak lokasi kegiatan: ..... km

C. Pembiayaan

Dana : Rp.

Sumber Dana : Mandiri tahun .....

Mengetahui:  
Koordinator Pusat Layanan FISIP  
BERDAMPAK UNTUK NEGERI

Pekanbaru, .....2026  
Ketua Pengabdian,

Nama Lengkap  
NIP.

Nama Lengkap DPL  
NIP.

Menyetujui:

Ketua LPPM Universitas Riau

Nama Lengkap

NIP.

Lampiran.7

Contoh Surat Keterangan Bermitra

**SURAT KETERANGAN BERMITRA**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

NIK :

Jabatan :

Instansi :

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul ..... tahun 2026.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

....., ..... - ..... - 2026

Yang menyatakan *Ttd dan cap* Nama  
lengkap

**Lampiran.8**

**Contoh Surat Keterangan Kesiediaan Menjadi DPL**

**SURAT KETERANGAN  
KESEDIAAN MENJADI DOSEN PEMBIMBING  
LAPANGAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

NIDN/NIDK :

Fakultas :

Nomor HP :

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (FISIP BERDAMPAK UNTUK NEGERI) Kampus Mengabdi dengan ketua tim:

Nama :

NIM :

Fakultas :

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

....., ..... - ..... - 2026

Yang menyatakan *Ttd dan cap* Nama lengkap

**Lampiran. 9**

**Contoh Berita Acara Loka Karya Hasil Pelaksanaan  
FISIP BERDAMPAK UNTUK NEGERI**

**BERITA ACARA  
LOKA KARYA HASIL PELAKSANAAN FISIP  
BERDAMPAK UNTUK NEGERI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Jabatan :

Instansi :

Menyatakan bahwa kelompok mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (FISIP BERDAMPAK UNTUK NEGERI) Universitas Riau atas nama:

Nama Ketua :

NIM :

Desa :

Kecamatan :

Kabupaten :

Adalah benar telah melaksanakan loka karya dan menyelesaikan kegiatan FISIP BERDAMPAK UNTUK NEGERI dengan baik.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

....., ..... - ..... - 2026

Yang menyatakan *Ttd dan cap* Nama lengkap

## Lampiran.10

### Contoh Publikasi Media Masa Cetak/Elektronik

#### JUDUL BERITA: Banjir Rendam Sekolah di Pekanbaru

#### ISI BERITA :

**PEKANBARU**-Banjir merendam pemukiman warga dan sejumlah bangunan sekolah di Kota Pekanbaru, Selasa sore. Para siswa harus menanggalkan alas kaki untuk berangkat ke sekolah.

Guyuran hujan deras selama 3 hari. membuat aktivitas warga dan para siswa terganggu, Salah satunya di Sekolah Menengah Negeri 1 Pekanbaru. Banjir setinggi 30 hingga 50 cm membuat siswa harus berjalan menerjang genangan menuju sekolah tanpa alas kaki, meski demikian para siswa tetap semangat belajar.

Hingga tadi malam hujan masih mengguyur wilayah Kota Pekanbaru, warga berharap sistem saluran air segera diperbaiki.

#### PENJELASAN :

1. Apa yang terjadi (*What*) ? Banjir
2. Siapa yang terlibat (*Who*)? Warga dan Siswa Sekolah
3. Di mana peristiwa terjadi (*Where*)? Kota Pekanbaru
4. Kapan terjadi (*When*)? Sabtu sore
5. Kenapa peristiwa tersebut terjadi (*Why*)? Karena hujan deras selama 3 hari
6. Bagaimana peristiwa terjadi (*How*)? *diceritakan dari awal sampai akhir paragraf*

#### PENJELASAN TENTANG 5 W + 1 H :

1. *What. What* atau Apa merupakan unsur pertama yang wajib ada dalam suatu penulisan. Sebab, suatu tulisan pasti mempunyai tema atau inti cerita yang ingin disampaikan. Unsur *what* ini akan menjawab pertanyaan seputar apa yang sedang terjadi. Unsur *what* ini akan mendorong penulis untuk mengumpulkan fakta sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan kejadian yang terjadi. Sebagai contoh unsur *what* dapat digunakan untuk membuat pertanyaan dalam menulis berita sebagai berikut:

*What* : Peristiwa apa yang sedang terjadi? Apa dampaknya? apakah peristiwa tersebut menimbulkan kerugian?, apa pendapat orang-orang tentang kejadian tersebut? Dan seterusnya.

2. *Who*. Mengetahui sebuah berita atau cerita tidak akan lengkap jika tidak mengetahui siapa yang terlibat di dalamnya. Unsur *who* dalam 5W1H memfasilitasi anda untuk memberikan informasi seputar orang-orang yang terlibat dalam cerita yang anda tulis.

Selain pelaku utama dalam cerita, perlu dijelaskan pula pelaku atau orang-orang lain yang turut mendukung cerita tersebut bisa terbentuk. Misalkan saja dalam sebuah berita disebutkan bahwa banjir menyebabkan sebagian warga di Kota Pekanbaru terendam hingga ketinggian air mencapai satu meter. Hingga Ketua Rukun Tetangga (RT) di Kelurahan Payung Sekaki menyiapkan tempat pengungsian di areal fasilitas sosial yang ada bersama dengan warga lainnya yang menjadi korban banjir.

Maka unsur *who* dalam berita tersebut akan menjabarkan seputar warga Kota Pekanbaru tersebut mengalami banjir (sebagai korban), Ketua RT (sebagai pihak yang membantu warga) serta warga lainnya yang memiliki kesaksian akan kebenaran cerita tersebut.

3. *When*. Peristiwa yang diceritakan dalam sebuah berita atau cerita perlu dilengkapi dengan keterangan waktu yang jelas. Hal ini berguna untuk memberikan informasi yang akurat terhadap peristiwa yang terjadi tersebut. Sebut saja misalnya berita warga Kota Pekanbaru yang terkena banjir di Kota Pekanbaru tersebut akan lebih bermanfaat apabila pembaca mengetahui kapan terjadinya peristiwa tersebut. Hal ini juga dapat bermanfaat apabila keterangan waktu yang ditulis dalam sebuah berita dapat membantu bagian terkait untuk memberikan bantuan bagi warga yang terkena dampak banjir.
4. *Where*. Suatu cerita yang jelas akan menjabarkan tempat kejadian sebuah peristiwa. Sebab, semua peristiwa pasti memiliki lokasi tempat kejadiannya. Hal ini untuk mendukung pembaca dalam memahami alur

cerita disertai keterangan tempat yang jelas atas suatu peristiwa. Misalkan dengan berita “banjir menyebabkan sebagian warga di Kota Pekanbaru terendam hingga ketinggian air mencapai satu meter. Hingga Ketua Rukun Tetangga (RT) di Kelurahan Payung Sekaki menyiapkan tempat pengungsian di areal fasilitas sosial” tersebut maka penulis perlu menuliskan lokasi kejadian di mana lokasi kejadian banjir tersebut.

5. *Why*. Suatu peristiwa pasti terjadi bukan tanpa alasan. Oleh karena itu penulis wajib untuk membubuhkan unsur *why* dalam tulisannya untuk menjelaskan sebab suatu peristiwa terjadi. Misalkan untuk peristiwa banjir di Kota Pekanbaru tersebut, penulis juga perlu menjelaskan kenapa peristiwa tersebut dapat terjadi. Sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami situasi dan kondisi atas peristiwa yang sedang terjadi.
6. *How*. *How* atau bagaimana, unsur ini mengharuskan penulis untuk menjabarkan bagaimana proses terjadinya peristiwa tersebut. Penggunaan unsur *how* ini akan membantu pembaca memahami alur cerita serta dapat mendukung pernyataan atas unsur *why* yang telah dijabarkan sebelumnya. Misalkan untuk berita yang sama, maka unsur *how* akan menjelaskan bagaimana proses dan cara evakuasi korban banjir yang terjadi di Kota Pekanbaru tersebut.

**Lampiran. 11**  
**Template Artikel Pengabdian**

**JUDUL DITULIS DENGAN FONT TIMES NEW ROMAN 12  
CETAK TEBAL** (*Maksimum 12 kata*)

**Penulis11), Penulis22) dst.** [*Font Times New Roman 10  
Cetak Tebal dan Nama Tidak Boleh Disingkat*]

1. Nama Fakultas, nama Perguruan Tinggi (penulis 1) email:  
penulis \_1@abc.ac.id

2. Nama Fakultas, nama Perguruan Tinggi (penulis 2) email:  
penulis \_2@cde.ac.id

3. *Abstract [TNR 11 Cetak Tebal dan Miring]*

*Abstract ditulis dalam bahasa Inggris yang berisikan isu-isu pokok, tujuan, metoda dan hasil pengabdian. Abstract ditulis dalam satu alenia, tidak lebih dari 200 kata..*

*Keywords: Maksimum 5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma. [Font TNR 11 spasi tunggal, dan cetak miring]*

**1 PENDAHULUAN [TNR 11 bold]**

Kemukakan secara kuantitatif potret, profil dan kondisi khalayak sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan pengabdian. Gambarkan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan. Berikan informasi potensi yang dapat dijadikan sebagai bahan kegiatan pengabdian. Rumuskan masalah secara konkrit dan jelas. Jelaskan tujuan yang hendak dicapai pada kegiatan pengabdian . Bagian ini didukung kajian literatur yang dijadikan sebagai penunjang konsep pengabdian. Kajian literatur tidak terbatas pada teori saja, tetapi juga bukti-bukti empiris. Upaya-upaya yang pernah dilakukan pihak lain. Pengabdian yang dilakukan merupakan hilirisasi dari penelitian, (baik penelitian sendiri maupun hasil riset orang lain. [*TNR, 11, normal*].

**2 METODE PENERAPAN [TNR 11 bold]**

Uraikan dengan jelas dan padat metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian. Jika hasil pengabdian itu harus dapat diukur, jelaskan alat ukur yang dipakai (baik secara deskriptif maupun kualitatif). Jelaskan cara mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian dari sisi

perubahan sikap, sosial budaya dan ekonomi masyarakat sasaran. *[TNR, 11, normal]*.

### **3 HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN *[TNR 11 bold]***

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian harus mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang. Uraikan bagaimana melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Jelaskan indikator pencapaian tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang dilakukan. Artikel dapat diperkuat dengan dokumentasi yang relevan terkait jasa atau barang sebagai luaran atau fokus utama kegiatan (foto, tabel, grafik, bagan, gambar, dan sebagainya). Ungkapkan keunggulan dan kelemahan luaran atau fokus utama kegiatan apabila dilihat kesesuaiannya dengan kondisi masyarakat di lokasi kegiatan. Jelaskan juga tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan maupun produksi barang dan peluangnya pengembangannya kedepan. *[TNR, 11, normal]*.

### **4 KESIMPULAN *[TNR 11 bold]***

Simpulkan hasil pengabdian kepada masyarakat baik dalam bentuk keberhasilan maupun hambatan yang ditemukan dalam kegiatan. Berikan saran untuk keberlanjutan dan perbaikan dimasa datang. *[TNR, 11, normal]*.

### **5 REFERENSI**

Penulisan naskah dan sitasi yang diacu dalam naskah ini disarankan menggunakan aplikasi referensi (*reference manager*) seperti Mendeley, Zotero, Reffwork, Endnote dan lain-lain. *[TNR, 11, normal]*.

Catatan: Bagi Peneliti yang sudah ditentukan target jurnalnya, maka diikuti gaya selingkung jurnal tersebut).

**Lampiran. 12**  
**Format Buku Profil Desa**

**TEMPLATE BUKU PROFIL DESA FISIP**  
**BERDAMPAK UNTUK NEGERI**

- Susunan Buku Profil Desa
- Cover
  - Halaman Pengesahan Prakata Pemerintah Desa
  - Daftar Isi
  - A. Sejarah Desa
  - B. Data Populasi Desa
  - C. Peta Desa
  - D. Struktur Pemerintahan Desa
  - E. Lembaga-lembaga Desa
  - F. Organisasi Kemasyarakatan
  - G. Potensi Desa
    - 1. Potensi Perkebunan
    - 2. Potensi Pertanian
    - 3. Potensi Pertenakan
    - 4. Potensi Kesenian
    - 5. Potensi Industri
    - 6. Wisata Budaya Melayu Dokumentasi

Lampiran. 13

**Contoh Format Cover Buku Profil Desa**

**SUSUNAN COVER  
BUKU PROFIL DESA FISIP BERDAMPAK UNTUK  
NEGERI**

COVER BUKU

Logo Universitas Riau

Logo Desa

**BUKU PROFIL DESA KECAMATAN KABUPATEN TAHUN**

(HALAMAN PENGESAHAN BUKU)

Luaran Buku Profil Desa Kuliah Kerja Nyata (FISIP  
BERDAMPAK UNTUK NEGERI) FISIP Universitas Riau

Tahun 2026 di Desa \_\_\_\_\_ Kecamatan  
\_\_\_\_\_ Kabupaten \_\_\_\_\_

ini telah diperiksa dan di setujui pada tanggal  
\_\_\_\_\_ 2026, oleh:

Mengetahui,  
Kepala Desa.....  
Lapangan

Dosen Pembimbing

(.....)  
NIP

(.....)  
NIP/NIDN